

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting peranannya yaitu dalam memperoleh kebutuhan manusia. Pendidikan adalah investasi sumber daya jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama dalam pembangunan bangsa dan negara. Begitu pula Indonesia, pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama.²

Sebagaimana yang diamanatkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan, Komponen MKDK*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2013), h. 2.

² Kusnandar, *Guru Profesionalisme, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 5.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang Demokratis serta bertanggung jawab.³

Alquran juga menjelaskan bahwa orang yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses pendidikan mempunyai kedudukan yang tinggi disisi Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam Q.S. Al-Mujaadilah/58:11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat di atas sangat jelas sekali terlihat jika orang-orang yang berilmu mendapat kedudukan yang lebih tinggi dari orang-orang yang tidak berilmu. Dari sini dapat diambil kesimpulan juga bahwa umat Islam itu wajib menuntut ilmu atau berpendidikan, baik itu laki-laki muslim maupun perempuan muslim.

Tujuan pendidikan nasional di atas sejalan dengan tujuan yang dikehendaki dalam Islam, dengan kata lain keduanya sama-sama ingin menjadikan manusia yang berbudi luhur dan mulia, mempunyai tanggung jawab yang mantap serta yang lebih utama adalah menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut. Salah satu pelajaran yang diberikan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h. 8-9.

pengembangan potensi kreatifitas manusia, yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.

Adapun inti dalam pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran dan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dibawa sesuka hati, kecuali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁴. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi mengajar juga diartikan sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar sering diistilahkan dengan pembelajaran. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Dalam pembelajaran juga selalu dijumpai peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar dan penguasaan materi pembelajaran yang telah ditentukan. Secara garis besar kesulitan dimaksud dapat berupa kurangnya pengetahuan, kesulitan memahami materi pembelajaran, maupun kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas latihan dan menyelesaikan soal-soal ulangan. Secara khusus, kesulitan yang dijumpai peserta didik dapat berupa tidak dikuasainya kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Menghadapi murid dengan berbagai pribadi dan beragam kesulitan belajar, menuntut guru untuk memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi sesuai dengan perbedaan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.51.

kemampuan otak siswa dan berusaha keras didalam menjelaskan permasalahan dan menyajikan kata-kata dengan ungkapan yang jelas dan dapat dipahami sesuai dengan tingkatan para siswanya.⁵

Telah diketahui juga bahwa di sekolah terdapat siswa-siswi yang mendapat nilai di bawah dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Padahal untuk syarat kenaikan kelas, nilai yang diperoleh harus diatas dari KKM. Untuk menyikapi permasalahan siswa yang seperti itu, maka guru harus memberikan kegiatan pengajaran yang sistematis dan terprogram. Salah satu usaha atau kegiatan tersebut adalah dengan melakukan *remedial teching* terhadap pelajaran yang disampaikan. *Remedial teaching* atau pengajaran perbaikan dapat diartikan sebagai bentuk pengajaran yang diberikan kepada seorang murid untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang dihadapinya.⁶

Di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan, Sebamban I blok E desa Tri Mulya, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, sering dilaksanakannya program *remedial teaching* pada mata pelajaran Fiqih khususnya perbaikan dilakukan setelah selesai ulangan setelah satu semester, dengan melihat hasil perolehan nilai siswa pada satu semester sebelumnya, siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM maka akan diberikan program *remedial*.

⁵ Fuad bin Abdul Aziz Asy-syalhub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), h.114.

⁶ Djumhur I. dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidence & Counseling)*, (Bandung: CV. Ilmu, 1982), h. 109.

Dengan mengacu pada pentingnya pendidikan di Indonesia dan dalam agama Islam maka peneliti beranggapan bahwa pentingnya mengetahui fakta yang ada pada sekolahan tentang salah satu metode dalam dunia pendidikan yaitu *remedial teaching*, agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut dan bagaimana hasilnya yang diperoleh oleh siswa setelah mengikutinya. Berdasarkan hasil observasi peneliti sementara maka peneliti memutuskan untuk meneliti pelaksanaan program *remedial teaching* di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Kecamatan Sungai Loban pada mata pelajaran Fiqih.

Merujuk pada uraian diatas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul skripsi: **“Pelaksanaan Program *Remedial Teaching* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan program *remedial teaching* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Kecamatan Sungai Loban?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti program *remedial teaching* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Kecamatan Sungai Loban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan diapai diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *remedial teaching* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Kecamatan Sungai Loban.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti program *remedial teaching* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Kecamatan Sungai Loban.

D. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis dan Praktis

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Memberikan bahan informasi bagi para guru dalam upaya meningkatkan kualitas program *remedial teaching* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengangkat penelitian dengan masalah yang sama atau serupa.
2. Praktis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, khususnya yang berkenaan dengan program *remedial teaching*.
 - b. Untuk memperkaya bahan perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas di dalam penyajian judul skripsi di atas, maka perlu penegasan untuk judul tersebut, oleh karena itu akan dijelaskan beberapa hal pokok yakni sebagai berikut:

1. Program

Program adalah program pendidikan yang menjadi salah satu kebijakan yang sudah disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksudkan adalah untuk berkembangnya peserta didik seperti yang telah diamanatkan undang-undang. Adapun program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada sekolah yang dimaksud untuk meningkatkan perkembangan peserta didik.

2. Remedial Teaching

Remedial teaching (pengajaran perbaikan) adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan kata lain pengajaran yang menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Dan dalam penelitian ini segala upaya pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan maksud memberikan pemahaman lebih dari sebelumnya untuk keperluan menambah atau mengangkat nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih yang peneliti maksud adalah mata pelajaran yang telah diprogramkan pihak sekolah yang bersangkutan. Mata Pelajaran Fiqih yang digunakan pihak sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) yang disusun mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

4. MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan

MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan adalah madrasah tsanawiyah yang beralamatkan di Jalan Provinsi Km. 214 Sebamban I, Blok E RT. 01 RW.01, Desa Tri Mulya, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Jadi yang peneliti ingin teliti adalah pelaksanaan suatu program yaitu program *remedial teaching* demi melakukan perbaikan terhadap kemampuan belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru MTs Nurul Jihad Nahdhatul Wathan Sebamban I blok E desa Tri Mulya, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan khususnya dalam mata pelajaran Fiqih yang telah diprogramkan sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan pihak sekolah..

F. Penelitian Terdahulu

1. Ani Ariyanti, jurusan Pendidikan Matematika yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2012 dengan skripsinya yang berjudul “Remedial dan Pengayaan Mata Pelajaran Matematika Pada MAN 2 Model Banjarmasin”. Dalam penelitiannya ia ingin mengetahui pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan pada mata pelajaran matematika di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Herlawati, jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya dengan skripsi yang berjudul “*Remedial Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN Marabahan Kabupaten Barito Kuala”. Dalam penelitiannya ia juga ingin mengetahui bagaimana pembelajaran *remedial teaching* di MTSN Marabahan.
3. Alfin Nurussalihah, jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2014 dengan skripsi yang berjudul “Efektifitas Program *Remedial Teaching* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Banjarsari. Dalam penelitiannya ia juga ingin mengetahui bagaimana efektifitas program *remedial teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarsari.

Penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan-perbedaan terdapat baik pada objek, tempat dan metode penelitian yang dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan pembahasan penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teoritis, berisi uraian tentang Defiisi pembelajaran Fiqih, macam-macam metode pemelajaran Fiqih, pengertian *remedial teaching*, tujuan

dan fungsi *remedial teaching*, Bentuk *remedial teaching*, pelaksanaan program *remedial teaching*, faktor-faktor yang mempengaruhi program *remedial teaching* dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan Data Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan berisikan analisis data.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.